



PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

A. UNDANG-UNDANG PEMBENTUKAN DAERAH

Sejarah Kabupaten Aceh Singkil yang ada pada saat ini dimulai dari adanya sebuah kota Singkil yang merupakan daerah pusat kerajaan. Pengembangan daerah ini selanjutnya diteruskan oleh pemerintah Hindia Belanda. Kota Singkil difungsikan sebagai mana layaknya sebuah kota yang kelahirannya dimulai pada masa penjajahan belanda sehingga Singkil difungsikan sebagai pusat kota dagang dan pusat pelabuhan dagang dipantai Selatan Aceh, pada masa itu (diperkirakan pada abad ke 15 M).

Kabupaten Aceh Singkil merupakan daerah otonom di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh, dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Singkil. Pelantikan Bupati Aceh Singkil pertama kali dilakukan di Jakarta pada tanggal 27 April 1999 oleh Menteri Dalam Negeri. Peresmian Kabupaten Aceh Singkil dilakukan oleh Gubernur Povinsi Daerah Istimewa Aceh (Bapak Prof. DR. Syamsuddin Mahmud) pada tanggal 14 Mei 1999 di Lapangan Daulat Singkil.





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



B. PROFIL KEPALA DAERAH

Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil saat ini dipimpin oleh Penjabat Bupati Aceh Singkil yaitu Bapak MARTHUNIS, ST, D.E.A berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.11-1489 Tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pengangkatan Penjabat Bupati Aceh Singkil Provinsi Aceh yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam Kabupaten Aceh Singkil.

C. DATA GEOGRAFIS WILAYAH

Kabupaten Aceh Singkil sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, letaknya di sebelah selatan Provinsi Aceh yaitu pada posisi 2°02'-2°30" LU dan 97°04"-97°45'00" BT. Batas wilayah Kabupaten Aceh Singkil sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Subulussalam;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara; dan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Trumon.

Aceh Singkil luas wilayah daratan 1.857,61 Km² yang terdiri dari 11 Kecamatan, 15 Mukim dan 116 Kampung, wilayah kewenangan laut sejauh 4 mil sejauh garis pangkal seluas 2.802,56 Km² jumlah pulau lebih kurang 87 pulau terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil.







PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



Adapun rincian luas masing-masing wilayah kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Nama dan Luas masing-masing Kecamatan
Dalam Kabupaten Aceh Singkil

No	Nama Kecamatan	Luas Kecamatan (km2)
1	2	3
1	Pulau Banyak	15,02
2	Pulau Banyak Barat	278,63
3	Singkil	135,94
4	Singkil Utara	142,23
5	Kuala Baru	45,83
6	Simpang Kanan	289,96
7	Gunung Meriah	224,30
8	Danau Paris	206,04
9	Suro Makmur	127,60
10	Singkohor	159,63
11	Kota Baharu	232,69
Kab. Aceh Singkil		1.857,88

Sumber : Profil Pembangunan Aceh Singkil

Wilayah Kabupaten Aceh Singkil berada di daerah pesisir dan daerah sebelah Utara merupakan daerah dataran dengan kemiringan antara 0-8 %. Sedangkan pada daerah yang menjauhi pesisir merupakan daerah yang berbukit-bukit dengan kemiringan antara 8-30%. Dengan kondisi kemiringan lahan seperti ini masih memungkinkan untuk pengembangan perkebunan. Kondisi ketinggian lahan menunjukkan bahwa Kabupaten Aceh Singkil berada di antara ketinggian 0-100 m dpl. Daerah pesisir di sebelah Selatan dan daerah di sebelah timur berada pada ketinggian antara 0-5 m dpl.





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



Sedangkan pada daerah di sebelah Utara memiliki kondisi yang relatif berbukit-bukit dengan ketinggian antara 5-100 m dpl. Adapun Kecamatan di Kabupaten Aceh Singkil yang memiliki ketinggian wilayah diatas permukaan laut (DPL) yang terbesar adalah Kecamatan Suro Makmur dengan tinggi 74 meter sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Kuala Baru yaitu 6 Meter.

Kabupaten Aceh Singkil merupakan daerah dengan fisiografi wilayah perbukitan yang didominasi oleh sistem perbukitan berupa bukit lipatan. Diantara bukit-bukit terdapat sungai dan anak-anak sungai yang bermuara ke Samudera Hindia. Pada bagian selatan, fisiografi terdiri atas dataran aluvial sungai dan endapan pasir laut yang sebagian besar merupakan ekosistem rawa yang unik. Disamping itu, terdapat juga bahan induk tanah berupa bahan organik yang sebagiannya telah terdekomposisi membentuk gambut.

Pada bagian selatan juga terdapat daerah kepulauan yang umumnya didominasi oleh bahan induk bukit kapur dan endapan pasir. Sebagai daerah yang dilalui oleh patahan aktif maka wilayah Kabupaten Aceh Singkil termasuk dalam daerah dengan resiko bencana yang tinggi sebagai akibat dari proses geologis, terutama pada bagian selatan yang merupakan daerah pesisir pantai. Salah satu bencana paling besar dan paling akhir adalah terjadinya gempa bumi pada tanggal 28 Maret 2005 yang menyisakan banyak kerusakan sarana dan prasarana. Kabupaten Aceh singkil dilalui oleh patahan aktif *Sesar Semangko* yang diperkirakan bergeser sekitar 11 mm/thn. Konsekuensinya, wilayah Kabupaten Aceh Singkil merupakan daerah rawan gempa dan longsor. Disamping itu, bagian utara wilayah kabupaten merupakan daerah yang rawan erosi karena sebagian besar material pembentuk tanah terdiri dari bahan induk berupa batuan liat, batu kapur, dan pasir kuarsa.





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



Dilihat dari ketinggian permukaannya, Kabupaten Aceh Singkil berada pada ketinggian 0-1000 meter dpl, yang sebagian besarnya berada diketinggian 0-25 meter dpl (diatas permukaan laut) yaitu 43,54 Persen dari luas wilayah, ketinggian 25-100 meter dpl seluas 27,73%, Sedangkan wilayah yang berada pada ketinggian 100-500 meter dpl sekitar 22,58% dan ketinggian 500-1000 meter dpl sekitar 5,85%.

Bentuk permukaan bumi yang relatif datar di wilayah Kabupaten Aceh Singkil memberikan implikasi ketersediaan lahan untuk pengembangan secara ekstensif berbagai kegiatan ekonomi produktif, khususnya pertanian lahan basah. Disamping itu, sebagian wilayah yang berada di pesisir pantai serta daerah kepulauan memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata alam dan perikanan laut.

Daerah-daerah yang berpotensi untuk pengembangan wisata alam dan perikanan laut meliputi kecamatan: Singkil, Singkil Utara. Kuala Baru, dan Kepulauan Banyak. Secara hidrologi, Kabupaten Aceh Singkil memiliki potensi sumberdaya air yang sangat besar bersumber dari air sungai, danau, rawa-rawa dan mata air. Potensi sumberdaya air terbesar bersumber dari air sungai. Sungai *Krueng Singkil (Lae Singkil)* adalah sungai utama yang bermuara ke Samudera Hindia dan merupakan pertemuan dari dua sungai, yaitu: Lae Cinendang dan Lae Soraya. Lae Cinendang memiliki hulu di Pakpak Bharat Sumatera Utara, sedangkan Lae Soraya berhulu di Lawe Alas Aceh Tenggara. Di samping itu terdapat beberapa sungai lainnya yang relatif lebih kecil, diantaranya: Lae Sulampi, Lae Siragian dan Lae Silabuhan.

Kawasan rawa gambut dalam yang terdapat di bagian barat Kabupaten Aceh singkil berfungsi sebagai daerah transisi antara daratan dan lautan sehingga berpotensi untuk mencegah rembesan air laut ke darat dan sekaligus sebagai sumber cadangan air tanah.





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



Disamping itu, sebagian besar daerah rawa-rawa gambut tersebut adalah bagian dari Kawasan Ekosistem Leuser (KEL) sebagai Kawasan Suaka Alam (KSA) atau Kawasan Pelestarian Alam (KPA) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemanfaatan air tanah yang bersumber dari mata air dilakukan dengan pembuatan sumur bor dan pemanfaatan air tanah dangkal dilakukan dengan metode penggalian sumur yang umumnya terdapat di daerah yang agak tinggi. Sedangkan di daerah yang agak rendah seperti Kota Singkil, Kuala Baru dan Singkil Utara, air sumur tidak layak diminum karena berbau, berwarna, dan berasa legang.

Sumberdaya air yang sangat besar seperti diuraikan di atas sangat berpotensi digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, industri, irigasi, perikanan, peternakan dan lainnya. Jumlah cadangan air yang tersedia dari *Lae Singkil* yang memiliki luas sekitar 2.194,68 Ha diperkirakan debit air nya 982 Juta m³/tahun dengan debit rata-rata 55 m³/detik dan *Lae Cinendang* memiliki luas sekitar 833,28 Ha dengan debit air sebesar 580 Juta m³/tahun.

Lae Singkil yang melewati Kota Singkil juga berpotensi menyebabkan banjir tahunan pada daerah sekitar aliran sungai. Ditambah lagi kondisi sebagian fisik lahan yang berbentuk rawa-rawa gambut mengakibatkan mudahnya terjadi genangan air yang agak lama. Iklim di wilayah Kabupaten Aceh Singkil termasuk dalam tipe iklim tropis. Hari hujan pada tahun 2013 rata-rata 114 hari/tahun dengan curah hujan 228,5 mm/bulan.

Curah hujan yang tinggi terutama pada malam hari sangat cocok untuk kondisi tanaman perkebunan seperti karet dan kelapa sawit, hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat menanam sawit sebagai komoditi unggulan daerah, selain nilai ekonomis tanaman ini sangat menjanjikan, tapi ntuk tanaman karet belum populer untuk dikembangkan. Komoditi pertanian juga sangat baik





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

tumbuh di Kabupaten Aceh Singkil, hal ini dapat dilihat dari penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Aceh Singkil dari Sektor Pertanian.

Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Aceh Singkil dapat dibedakan atas kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung terdiri dari: Kawasan Resapan air, Kawasan Bergambut, Sempadan Pantai, Sempadan Sungai, Kawasan Sekitar Danau, Suaka Margasatwa Rawa Singkil, Taman Wisata Alam dan Kawasan Rawan Bencana. Kawasan lindung ini didominasi oleh kawasan suaka margasatwa Rawa Singkil dan taman wisata alam.

Kawasan budidaya meliputi Kawasan Pemukiman, Pertanian Lahan Basah, Pertanian Lahan Kering, Tanaman Pangan dan Holtikultura, Tanaman Tahunan/Perkebunan, Hutan Produksi, Kawasan Peternakan/Pengembalaan dan Pertambakan. Kawasan budidaya didominasi oleh lahan perkebunan yang sebahagian besar merupakan areal perkebunan besar. Sedangkan kawasan perkebunan rakyat belum terkelola baik secara ruang sehingga dikategorikan sebagai bagian dari pertanian lahan kering dan kawasan transmigrasi. Kawasan budidaya merupakan kawasan di luar kawasan lindung, yang mempunyai fungsi utama budidaya, antara lain seperti: kawasan hutan produksi, pertanian, pertambangan, perindustrian, pariwisata, dan permukiman. Pengembangan kegiatan budidaya ini pada hakekatnya dapat dilakukan di semua wilayah dengan catatan wilayah tersebut tidak termasuk dalam kawasan lindung.

Luas rencana kawasan budidaya ini seluruhnya adalah 125.799.48 Ha, atau mencapai 67.70 persen dari luas Kabupaten Aceh Singkil.



D. JUMLAH PENDUDUK

Penduduk Aceh Singkil sampai dengan Desember tahun 2021 berjumlah 129.333 jiwa. Penduduk paling banyak di kecamatan Gunung Meriah yaitu sebanyak 40.622 jiwa. Sementara penduduk paling sedikit di Kecamatan Kuala Baru yaitu sebanyak 2.618 jiwa. Secara rinci jumlah penduduk keadaan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut :

➤ Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin tahun 2021

No	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5
1	Pulau Banyak	2.375	2.268	4.643
2	Singkil	10.084	10.182	20.266
3	Singkil Utara	5.378	5.262	10.640
4	Simpang Kanan	8.366	8.268	16.634
5	Gunung Meriah	20.494	20.128	40.622
6	Danau Paris	4.026	3.709	7.735
7	Suro Makmur	4.592	4.498	9.090
8	Singkohor	3.655	3.614	7.269
9	Kota Baharu	3.370	3.348	6.718
10	Kuala Baru	1.350	1.268	2.618
11	Pulau Banyak Barat	1.582	1.516	3.098
JUMLAH		65.272	64.061	129.333

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Singkil





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



➤ Jumlah Penduduk berdasarkan struktur usia

Penduduk Aceh Singkil sampai dengan tahun 2021 berdasarkan struktur usia berjumlah 129.233 jiwa dengan rincian dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk berdasarkan Struktur Usia Tahun 2021

No	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5
1	00-04	6.830	6.342	13.172
2	05-09	7.581	7.223	14.804
3	10-14	7.367	7.011	14.378
4	15-19	5.994	5.756	11.750
5	20-24	6.271	6.171	12.442
6	25-29	5.574	5.495	11.069
7	30-34	4.815	4.964	9.779
8	35-39	5.043	5.176	10.219
9	40-44	4.239	4.120	8.359
10	45-49	3.555	3.520	7.075
11	50-54	2.665	2.571	5.236
12	55-59	2.016	2.048	4.064
13	60-64	1.369	1.403	2.772
14	65-69	933	941	1.874
15	70-74	475	558	1.033
16	> 75	545	762	1.307
JUMLAH		65.272	64.061	129.333

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Singkil





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



➤ Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

Penduduk Aceh Singkil sampai dengan tahun 2021 berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan dan jenis kelamin

No	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	23162	22303	45465
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	9493	10522	20015
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	10333	11059	21392
4	SLTP/ SEDERAJAT	7434	6695	14129
5	SLTA / SEDERAJAT	12008	9555	21563
6	DIPLOMA III	212	441	653
7	AKADEMI / D III	401	993	1394
8	DIPLOMA IV/ S1	2116	2451	4567
9	STRATA II	112	41	153
10	STRATA III	1	1	2
JUMLAH		65.272	64.061	129.333

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Singkil





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



E. JUMLAH KECAMATAN DAN DESA/KELURAHAN

Jumlah Kecamatan, Kemukiman dan Gampong di Kabupaten Aceh Singkil sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5
Jumlah Kecamatan, Kemukiman dan Kampung
Kabupaten Aceh Singkil

No.	Kecamatan	Jlh Kemukiman	Jlh Kampung
1	Pulau Banyak	1	3
2	Singkil	4	16
3	Gunung Meriah	2	25
4	Simpang kanan	2	25
5	Singkil Utara	1	7
6	Kota Baharu	1	9
7	Danau Paris	1	6
8	Suro	1	11
9	Singkohor	(mukim persiapan)	6
10	Kuala Baru	1	4
11	Pulau Banyak Barat	1	4
Jumlah		16	116





F. JUMLAH PERANGKAT DAERAH, UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH DAN PEGAWAI PEMERINTAH

Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka telah terjadi perubahan Nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah diseluruh Propinsi. Kabupaten dan Kota.

Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil sebagai salah Kabupaten di Pemerintah Aceh yang memiliki kewenangan khusus sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, begitu juga halnya dengan Organisasi Perangkat Daerah memiliki perbedaan dengan provinsi, kabupaten dan kota yang lain dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 95 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Aceh.

Nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Singkil telah mengalami perubahan yang signifikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan melalui diterbitkannya Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Singkil. Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Singkil disusun berdasarkan Urusan Pemerintahan, terdiri dari :

1. Penunjang Urusan Pemerintahan meliputi:
 - a. Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Singkil;
 - b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil;
 - c. Inspektorat Kabupaten Aceh Singkil;
 - d. Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Aceh Singkil;
 - e. Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten;
 - f. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
2. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi:
 - a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Dinas Kesehatan;
 - c. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
 - d. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah;





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



- e. Dinas Sosial;
- 3. Urusan Pemerintah Wajib tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar;
 - a. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - b. Dinas Pangan;
 - c. Dinas Lingkungan Hidup;
 - d. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
 - e. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung;
 - f. Dinas Perhubungan;
 - g. Dinas Komunikasi dan Informatika;
 - h. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 - i. Dinas Perpustakaan dan Arsip;
- 4. Urusan Pemerintahan Pilihan meliputi:
 - a. Dinas Perikanan;
 - b. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga;
 - c. Dinas Tanaman Pangan;
 - d. Dinas Perkebunan;
 - e. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah;
 - f. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja;
- 5. Urusan Pemerintahan Wajib Lainnya yang bersifat Keistimewaan dan Kekhususan meliputi:
 - a. Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah;
 - b. Dinas Pertanahan Kabupaten;
 - c. Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama;
 - d. Sekretariat Majelis Adat Aceh;
 - e. Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah;
 - f. Sekretariat Baitul Mal Kabupaten;



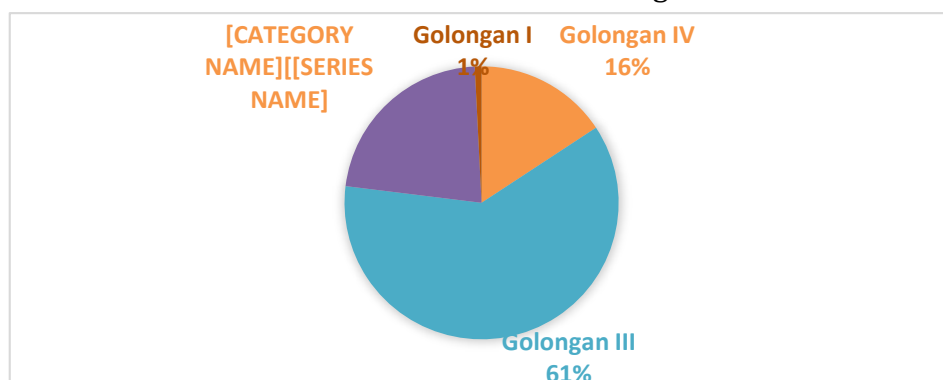


PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

6. Perangkat Daerah lainnya meliputi:
 - a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
 - b. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Singkil;
7. Kecamatan meliputi:
 - a. Kecamatan Pulau Banyak;
 - b. Kecamatan Simpang Kanan;
 - c. Kecamatan Singkil;
 - d. Kecamatan Gunung Meriah;
 - e. Kecamatan Kota Baharu;
 - f. Kecamatan Singkil Utara;
 - g. Kecamatan Danau Paris;
 - h. Kecamatan Suro Makmur;
 - i. Kecamatan Singkohor;
 - j. Kecamatan Kuala Baru;
 - k. Kecamatan Pulau Banyak Barat.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) Aceh Singkil, Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil mempunyai sumber daya aparatur sebanyak 3.265 Orang dengan komposisi menurut Golongan, sebagaimana tertera pada Grafik 1.1. dibawah ini:

Grafik 1.1
Persentase PNS berdasarkan Golongan



Sumber: BKPSDM Aceh Singkil, 2021

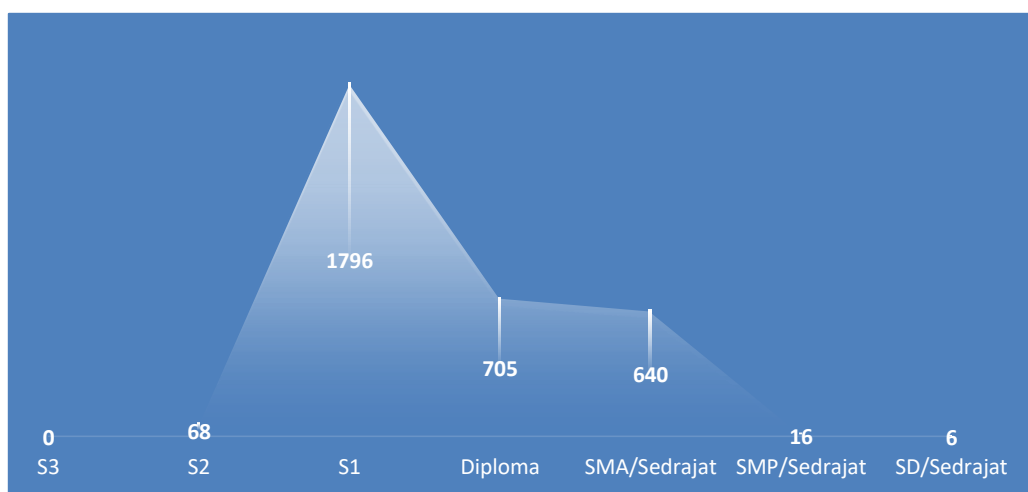


PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL



Sedangkan menurut kualifikasi tingkat pendidikan masih didominasi Strata 1 sebanyak 2002 Orang atau dengan persentase 61,00% dari jumlah keseluruhan pegawai sebagaimana dalam Grafik 1.2 berikut:

Grafik 1.2
Sebaran ASN berdasarkan tingkat Pendidikan



Sumber : BKSPDM Aceh Singkil, 2021.

Daftar Perangkat daerah dan Jumlah personil ASN Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil 2021 masing- masing OPD adalah sebagai berikut :



PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

No	SKPK	Nama	Jumlah Personil (ASN)
1	Sekretariat Daerah	Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Singkil	89
2	Bagian	<ul style="list-style-type: none">- Bagian Pemerintahan dan OTDA- Bagian Administrasi Pembangunan- Bagian Hukum dan HAM- Bagian Organisasi- Bagian Kesejahteraan Masyarakat dan Keistimewaan- Bagian Perekonomi- Bagian Umum- Bagian Humas dan Protokoler- Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	
3	Sekretariat DPRK	Sekretariat DPRK	25
4	Inspektorat	Inspektorat Aceh Singkil	51
5	Dinas Daerah	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (termasuk guru)	1273
		- Dinas Kesehatan (termasuk puskesmas)	503
		- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	54
		- Dinas Sosial	26
		- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	41
		- Dinas Pangan	29
		- Dinas Lingkungan Hidup	32
		- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	29
		- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	29
		- Dinas Perhubungan	33
		- Dinas Komunikasi dan Informatika	24
		- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	20
		- Dinas Perpustakaan dan Arsip	28
		- Dinas Perikanan	31





PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

		- Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	30
		- Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan	115
		- Dinas Perkebunan	26
		- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	38
		- Transmigrasi dan Tenaga Kerja	19
		- Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah	37
		- Dinas Pertanahan	23
6	Badan	- Bappeda	39
		- Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten	65
		- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	24
		- Badan Kesbangpol	24
		- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34
7	Kantor	- Kantor Satpol PP dan WH	31
8	Rumah Sakit Daerah	- Rumah sakit Umum Daerah	180
9	Lembaga Teknis lainnya	- Sekretariat Majelis Adat Aceh (MAA)	13
		- Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah (MPD)	7
		- Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	8
		- Sekretariat Baitul Mal	11
10	Kecamatan	- Kecamatan Singkil	24
		- Kecamatan Singkil Utara	15
		- Kecamatan Pulau Banyak	14
		- Kecamatan Simpang Kanan	35
		- Kecamatan Gunung Meriah	34
		- Kecamatan Danau Paris	17
		- Kecamatan Suro Makmur	22
		- Kecamatan Singkohor	27
		- Kecamatan Kota Baharu	14
		- Kecamatan Kuala Baru	15
		- Kecamatan Pulau Banyak Barat	7
	TOTAL	46	3265



PROFIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

